

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. KAP *the big four* biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan independensi auditor dibandingkan KAP *non the big four*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* berafiliasi internasional dan memiliki insentif yang lebih untuk menghindari kritikan kerusakan reputasi. Sehingga KAP *the big four* lebih cenderung memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang sedang bermasalah dalam kelangsungan hidupnya.
2. Kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang baik bukan menjadi alasan utama bagi auditor untuk tidak memberikan opini audit *going concern*. Auditor lebih percaya terhadap hasil temuan auditnya dalam memberikan opini auditnya.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan rasio pertumbuhan penjualan tidak selalu mengindikasikan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Peningkatan beban

operasional yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan akan mengakibatkan laba bersih yang negatif dan berdampak pada saldo laba ditahan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor tidak mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan dalam memberikan opini audit *going concern* karena peningkatan penjualan tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba.

4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, besar kemungkinan perusahaan sampel tersebut akan menerima opini audit serupa pada tahun berjalan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*. Hasilnya berlawanan arah antara ukuran perusahaan dengan opini audit *going concern*. Auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan besar karena auditor memperhitungkan mengenai kelangsungan usahanya dan keberlanjutan bisnis tersebut, dalam hal ini dinyatakan dalam pernyataan opini audit *going concern*. Perusahaan besar diindikasikan sebagai perusahaan dengan kewajiban yang besar dan erat hubungannya dengan hutang. Sehingga investor biasanya akan selalu mempertimbangkan opini audit *going concern* tersebut.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya pembanding model prediksi lain yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah, seperti *The Zmijewski Model*, dan *The Springate Model*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja.

5.3 Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperbanyak variabel seperti perubahan auditor (*audit change*) dan lama perikatan (*audit tenure*).
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan atau menambah industri lain.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan model prediksi pembanding dalam mengukur kondisi keuangan seperti *The Zmijewski Model* dan *The Springate Model*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianasari, P., 2009, Prediksi Corporate Financial Distress yang Terjadi Pada Perusahaan Go Public di Indonesia, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Arens, A. A., J. R. Elder., and S. M. Beasley., 2010, *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Global Edition.
- Ghozali, I., 2011, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19, *Badan Penerbit*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, Cleary, dan Mukhlisin, 2003, Going Concern dan Opini Audit: Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba empat.
- Indriani, A., 2009, Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Return on Asset, Retained Earning dan Size terhadap Debt to Equitu Ratio, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Junaidi, dan J. Hartono., 2010, Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern, *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Petronela, T., 2004, Pertimbangan Going Concern Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit, *Jurnal Balance*, Vol. 1, No.1: 46-55.

- Rahayu, A. W., dan C. W. Pratiwi., 2011, Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rahman, A., dan B. Siregar., 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ramadhany, A., 2004, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta, *Tesis Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Santosa, A. F., dan L. K. Wedari., 2007, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Semarang: Unika Soegijapranata.
- Sari, A. I., dan M. Wahyu., 2012, Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit tahun sebelumnya, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setiawan, S., 2006, Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. V, No. 1, 59-67.
- Setyarno, B. E., I. Januarti., dan Faisal, 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern, *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudarmadji, M. A., dan L. Sularto, 2007, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Disclosure, *Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, Sipi*, Vol. 2, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Suwito, E., dan A. Herawaty., 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo: Universitas Gunadarma.

Widyantari, A. P., 2011, Opini Audit Going Concern dan Faktor-faktor yang mempengaruhi: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Denpasar: Universitas Udayana.